

**ABSTRAK**

Kebebasan setiap orang dalam berekspresi di bidang musik telah mengarah ke keuntungan secara finansial. Hal ini ditandai dengan bermunculannya label rekaman dalam industri musik yang mengakomodir kegiatan setiap pencipta lagu dan artis. Artis yang merupakan pelaku pertunjukan memiliki kesempatan besar dalam menjalin kerjasama dengan label rekaman baik dalam bentuk rekaman lagu dan manajemen atas pekerjaan terkait keprofesiannya sebagai *performer*. Seperti halnya Sony Music yang merupakan salah satu label rekaman terbesar di Indonesia telah berkontribusi melahirkan artis – artis nasional dan lagu – lagu hits terbaik seperti Judika, Fatin, Rio Febrian dan masih banyak lagi. Namun dalam praktiknya sering kali terjadi pelanggaran – pelanggaran klausula perjanjian oleh label rekaman. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dibuat dua rumusan masalah yakni hubungan hukum para pihak dalam perjanjian kerja sama rekaman artis dan perjanjian manajemen artis dan upaya hukum para pihak dalam perjanjian kerja sama rekaman artis dan perjanjian manajemen artis. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Kedua pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisa permasalahan yang menjadi objek pembahasan. Pendekatan perundang-undangan, (*statute approach*) dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang sedang ditangani. Hasil dari telaah tersebut merupakan suatu argumen untuk memecahkan isu hukum yang dihadapi. Perjanjian kerjasama rekaman artis dan perjanjian manajemen artis merupakan dua perjanjian berbentuk baku yang menjadi satu kesatuan. Dalam kenyataan yang dialami tak luput dari kekurangan – kekurangan atas tidak terpenuhinya kewajiban label rekaman sehingga mengakibatkan kerugian terutama pada pihak artis yang memiliki kedudukan dibawah label rekaman sebagai perusahaan besar. Tidak adanya opsi forum penyelesaian sengketa secara jelas menyebabkan upaya hukum yang dapat dilakukan adalah pengajuan gugatan ke pengadilan.

Kata Kunci : Perjanjian kerjasama rekaman, perjanjian manajemen artis, tanggunggugat

**ABSTRACT**

The freedom of every person to express their interest in music has led to financial gain. This is marked by the emergence of record labels in the music industry that accommodate the activities of every songwriter and artist. Artists who are performers have a great opportunity in establishing cooperation with record labels both in the form of recording songs and management of work related to his profession as a performer. Just like Sony Music as one of the biggest record labels in Indonesia has contributed to the birth of several national artists and hits best songs like Judika, Fatin, Rio Febrian and many more. In practice, however, there are often violations of the contract clause by the record label. Based on this background, there are two main problems that can be formulated, namely the legal relations of the parties in the artist's recording contract and artist management contract, and the parties' legal remedies in the artist's recording contract and artist management contract. The research method that used is statute approach and conceptual approach. Both of these approaches are used to examine and analyze the issues that are the object of discussion. The statute approach is conducted by reviewing all laws and regulations relevant to the legal issues that were addressed. The result of the study is an argument to solve the legal issues faced. Artist recording cooperation contract and artist management contract are two standard contracts that become one unity. In the reality that is lived, it cannot escape from the deficiencies upon the lack of fulfillment record label obligation that resulted in losses, especially on the artist side that has a position under the record label as a large company. The lack of a dispute settlement forum option clearly leads to a possible effort that can be done is a submission lawsuit to a court.

Keywords : Artist recording cooperation contract, artist management contract, liability of loss